

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kualitas pembelajaran yang diciptakan dalam proses pendidikan bergantung pada kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran tersebut, seorang guru yang profesional akan memiliki kemampuan yang baik untuk mengelola proses pembelajaran, hal ini disebabkan guru yang profesional memiliki kompetensi yang tinggi terhadap pekerjaannya sebagai seorang tenaga pendidik.

Seorang guru yang profesional dapat terlihat dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang dimiliki seorang guru. Untuk menghasilkan mutu yang tinggi, memiliki kualitas sebagai seorang tenaga pendidik guru wajib untuk mengembangkan dirinya semaksimal mungkin dan secara berkelanjutan, mengikuti berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam bekerja, menjadi salah satu upaya yang dilakukan sebagai bentuk peningkatan kualitas guru di madrasah.

Sumber daya manusia harus dikelola dengan baik dan benar sesuai kebutuhan. Jangan sampai potensi yang ada pada diri pendidik akan bertabrakan dengan kepentingan lembaga, intinya antara lembaga dengan pendidik harus bersinergi dalam rangka mencapai tujuan bersama. Terkait dengan prinsip pengembangan sumber daya manusia (pendidik), harus dilihat secara menyeluruh sebagai manusia yang utuh, baik aspek kepribadian, eksistensi dan budaya secara komprehensif. Sehingga sebuah organisasi dapat mengembangkan sumber daya manusia secara optimal. Sehingga pengembangan sumber daya pendidik harus memperhatikan prinsip-prinsip yang ada sehingga antara lembaga atau organisasi dengan pendidik akan bisa bersinergi mengeluarkan segenap daya dan upaya sesuai dengan kompetensi dan kemampuan yang ada guna mencapai tujuan bersama secara tepat dan baik.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Strategi kepala madrasah MTs NU Banat Kudus dalam mengembangkan mutu sumber daya guru menggunakan kiat-kiat khusus yang bertujuan untuk membentuk dan mencetak tenaga pendidik yang bermutu tinggi dan berkualitas serta mempunyai komitmen yang tinggi kepada lembaga madrasah. Berikut adalah beberapa strategi yang dilakukan oleh kepala

- madrasah MTs NU Banat Kudus dalam mengembangkan mutu sumber daya guru, yakni dengan a) Membangun karakter dan pola pikir yang positif, b) pengembangan profesionalitas guru dan pegawai dengan upaya sebagai berikut: mengadakan pelatihan atau workshop dan pembinaan; studi lanjut gelar; mengikutsertakan kegiatan ilmiah; penyediaan perpustakaan; evaluasi yang berkesinambungan, c) mengoptimalkan peran kepemimpinan di madrasah (sebagai edukator, sebagai manajer, sebagai administrator, sebagai leader, sebagai innovator, dan sebagai motivator), dan d) pemanfaatan teknologi informasi.
- 2) Menjadi kepala madrasah dituntut untuk mampu mengambil keputusan dengan cepat dan tepat, mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, mampu menumbuhkan kemauan dan kemampuan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, serta mampu membuka komunikasi dua arah agar tidak terjadi *miss communication*. Adapun implikasi kepemimpinan kepala madrasah MTs NU Banat Kudus dalam mengembangkan mutu sumber daya guru adalah dengan a) memberikan kesempatan dan fleksibilitas bagi guru yang akan melanjutkan pendidikan lebih tinggi; b) menjadikan visi, misi dan tujuan madrasah sebagai target pengembangan mutu sumber daya guru; c) menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan kondusif. Selain itu juga para guru di MTs NU Banat Kudus sudah memiliki kompetensi-kompetensi yang di butuhkan, yakni kemampuan tenaga pendidik dalam mengatur dan mengelola proses pembelajaran para peserta didiknya (kompetensi pedagogik), kemampuan pribadi dalam memberikan contoh dan teladan yang baik (kompetensi kepribadian), kemampuan dalam penguasaan materi pembelajaran secara rinci, luas dan kompleks (kompetensi profesional), kemampuan berkomunikasi yang sopan dan baik antar sesama (kompetensi sosial).

B. Saran

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul “Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Mutu Sumber Daya Guru di MTs NU Banat Kudus”, maka Penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk MTs NU Banat Kudus
 - a. Terkait dengan kepemimpinan kepala madrasah MTs NU Banat Kudus dalam mengembangkan mutu sumber daya guru yang telah dijalankan, hendaknya bisa lebih ditingkatkan dengan selalu memahami dan mempelajari tentang pengembangan mutu secara mendalam sehingga guru lebih mudah untuk mencapai tujuan yang ada di visi misi madrasah.
 - b. Kepala madrasah agar senantiasa memberikan motivasi dan supervisi terhadap guru-guru dalam hal pengembangan mutu sumber daya guru sehingga guru akan merasa mendapat dukungan dan perhatian.
 - c. Untuk seluruh warga madrasah hendaknya lebih meningkatkan kesadaran terkait pentingnya pelaksanaan program-program yang telah dicanangkan madrasah dalam hal pengembangan mutu sumber daya guru.
2. Untuk Madrasah lainnya
 - a. Bagi madrasah lainnya diharapkan mampu mencontoh keberhasilan MTs NU Banat Kudus dalam upaya pengembangan mutu sumber daya guru.
 - b. Memperhatikan aspek keberhasilan dalam pengembangan mutu sumber daya guru, selain ditentukan oleh kompetensi yang dimiliki oleh para guru juga ditentukan oleh komitmen guru dan keterlibatan serta partisipasi aktif dari semua pihak civitas akademika.
3. Untuk Pemerintah
 - a. Hendaknya memberikan perhatian terhadap kepala madrasah dalam hal peningkatan kompetensi dan pengembangan mutu sumber daya guru sehingga mampu membawa masing-masing lembaga menjadi unggul dan berprestasi.
 - b. Memberikan tunjangan atau beasiswa kepada guru-guru madrasah untuk mengikuti program lanjut studi guna mengembangkan mutu sumber daya guru, baik guru mata pelajaran umum dan agama.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Semoga penelitian ini dapat menjadi acuan dan dasar dalam penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan mutu sumber daya guru di lembaga pendidikan Islam. Tentunya hasil dari penelitian ini masih ada kekurangan dan belum sempurna, kami harapkan untuk peneliti selanjutnya dapat melaksanakan penelitian yang mendalam, mengambil contoh yang baik dan memperbaiki yang kurang baik.

C. Penutup

Puji Syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga Penulis mampu menyelesaikan tesis ini. Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih banyak kekurangan dan memungkinkan upaya penyempurnaan. Untuk itu saran dan kritik dari pembaca tesis ini senantiasa diharapkan guna perbaikan dan pengembangan. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca serta masyarakat luas. Aamiin.

